

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nyeri punggung bawah adalah nyeri di daerah lumbosakral dan sakroiliaka. Nyeri ini didefinisikan sebagai rasa sakit, ketegangan otot, atau kekakuan, terlokalisir di bawah margin kosta dan di atas lipatan bokong (Chou, 2011). Nyeri punggung bawah merupakan kasus muskuloskeletal terbanyak yang didapati pada populasi umum di seluruh dunia (Khruakhorn, 2010). Beban nyeri punggung bawah bisa berdampak pada kualitas hidup, produktivitas, serta absennya seseorang dari tempat ia bekerja. Penyakit ini termasuk salah satu hal utama terbesar yang berkontribusi pada kejadian disabilitas yang disebabkan oleh masalah muskuloskeletal (Sritipsukho, 2010).

Prevalensi dari nyeri punggung bawah sangat bervariasi tergantung dari definisi, tempat studi populasi dan dari tiap-tiap negara (Khruakhorn, 2010). Diperkirakan 70-85% dari seluruh populasi pernah mengalami episode ini selama hidupnya. Prevalensi pertahunannya bervariasi dari 15-45%, dengan *point* prevalensi rata-rata 30% (Purnamasari, 2010). Data epidemiologi mengenai nyeri punggung bawah di Indonesia belum ada, namun diperkirakan 40% penduduk pulau Jawa Tengah berusia diatas 65 tahun pernah menderita nyeri punggung bawah, prevalensi pada laki-laki 18,2% dan pada wanita 13,6%. Insiden berdasarkan kunjungan pasien ke beberapa rumah sakit di Indonesia berkisar antara 3-17% (Purnamasari *et al.*, 2010).

Nyeri punggung bawah memiliki dampak penting terhadap individu, keluarganya, masyarakat, sistem kesehatan dan sektor bisnis. Hal ini berkaitan dengan rasa sakit, keterbatasan kegiatan, keterbatasan partisipasi seseorang,

karir, penggunaan sistem kesehatan dan meningkatkan beban keuangan negara. Dampak dan hasil dari nyeri punggung bawah kemungkinan besar bervariasi secara signifikan antar populasi tergantung pada status sosial dan ekonomi, akses kepada layanan kesehatan, distribusi kerja, persepsi nyeri, dan faktor lain. Dampaknya akan sangat terasa terutama pada negara berkembang (Hoy *et al.*, 2010).

Seringkali penderita nyeri punggung bawah memiliki persepsi diri negatif dalam interaksi sosial, dan rasa malu, frustrasi mengenai kesulitan mereka untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Mereka sering merasa dikucilkan dan tidak didukung didalam interaksi sosial (Bailly, 2015)

Kualitas hidup bersifat multidimensional. Ada tiga konsep kualitas hidup yang menunjukkan suatu konsep multidimensional, seperti kesejahteraan fisik, kemampuan fungsional, dan kesejahteraan emosi atau sosial (Rachmawati *et al.*, 2013).

Sakit kronis (lebih dari tiga bulan) dapat menurunkan kualitas hidup masyarakat karena penderitaan, pengobatan gagal, kebergantungan obat, isolasi sosial, kesulitan di tempat kerja dan stres. Selain itu, penyakit kronis seperti nyeri punggung bawah, membatasi kegiatan profesional dan membatasi kemampuan fungsional seseorang (Stefane *et al.*, 2011).

Nyeri muskuloskeletal lain disini juga dibandingkan dengan nyeri punggung bawah seperti osteoarthritis lutut, goutarthritis, dan nyeri jaringan lunak selain di punggung bawah. Hal ini dimasukan karena memiliki angka kejadian tertinggi selain nyeri punggung bawah, di kota Malang .

1.2 Rumusan Masalah

Apakah nyeri punggung bawah berdampak pada kualitas hidup seseorang, pada populasi masyarakat kota Malang bila dibandingkan dengan nyeri muskuloskeletal lain yaitu osteoarthritis lutut, goutarthritis, dan nyeri jaringan lunak selain di punggung bawah.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

1. Mengetahui hubungan antara munculnya nyeri punggung bawah terhadap kualitas hidup bila dibandingkan dengan nyeri muskuloskeletal lain yaitu osteoarthritis lutut, goutarthritis, dan nyeri jaringan lunak selain pada punggung, pada populasi masyarakat kota Malang.

Tujuan Khusus

1. Mengetahui angka kejadian nyeri punggung bawah di kota Malang.
2. Mengetahui gambaran kualitas hidup, penderita nyeri punggung bawah pada populasi masyarakat kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- Memberikan informasi kepada masyarakat tentang dampak yang bisa ditimbulkan dari nyeri punggung bawah.
- Menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai tentang seberapa besar nyeri punggung bawah dapat mempengaruhi kehidupan seseorang.

1.4.2 Manfaat Praktis

- Memberikan informasi ilmiah kepada masyarakat tentang hubungan antara nyeri punggung bawah dengan *kualitas hidup* seseorang.
- Memberikan informasi ilmiah kepada masyarakat tentang dampak yang ditimbulkan dari nyeri punggung bawah dan strategi pencegahan nyeri punggung bawah.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

